



Metode Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Untuk Musik Upacara di SMP Negeri 20 Padang

Practice Method Extracurricular Activities Drum Band For Ceremonial Music at SMP Negeri 20 Padang

Tio Augusto¹; Yensharti²;

¹ Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) tioetanmerah10@gmail.com¹, yensharti@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses Metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung lainnya seperti alat tulis, kamera digital dan tape recoder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian didapati ada beberapa metode yang digunakan oleh pelatih dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang. Metode tersebut adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan individu, metode latihan kelompok, dan metode latihan gabungan. Kegiatan ekstrakurikuler drum band dilaksanakan 2 kali dalam seminggu pada hari Senin dan Sabtu. Pelatih drum band SMP Negeri 20 Padang ditunjuk sekolah guru seni budaya berlatar belakang ilmu seni rupa. Walaupun tidak berlatar belakang ilmu seni musik pelatih berusaha mempelajari permainan drum band lewat video dari youtube. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang dilaksanakan untuk mengembangkan bakat siswa tetapi juga ditujukan untuk mendukung kegiatan musik upacara bendera pada setiap hari senin.

Kata kunci: metode; ekstrakurikuler; drum band;

Abstract

This study aims to describe how the process of training methods for extracurricular drum band activities for ceremonial music at SMP Negeri 20 Padang. This type of research is qualitative research that uses descriptive methods. This research instrument is the researcher himself and is assisted by other supporting instruments such as stationery, digital cameras and tape recorders. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation and literature studies. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data, analyzing data and drawing conclusions. From the results of the study, it was found that there were several methods used by trainers in training extracurricular drum band activities at SMP Negeri 20 Padang. These methods are lecture methods, demonstration methods, individual exercise methods, group exercise methods, and combined exercise methods. Drum Band extracurricular activities are held 2 times a week on Monday and Saturday. The drum band coach of SMP Negeri 20 Padang was appointed by a cultural arts teacher school with a background in fine arts. Even though he has no background in musical art, the coach tries to learn the playing of the Drum Band through videos from youtube. Drum Band extracurricular activities at SMP Negeri 20 Padang are carried out to develop students' talents but are also aimed at supporting flag ceremony music activities on every monday.

Keywords: method; Extracurricular; drum band;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pendidikan dan pembelajaran peserta didik (peserta didik) di bawah bimbingan guru (staf pengajar) dan pimpinan sekolah. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Fernando & Lumbantoruan, 2023). Pada kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, dimungkinkan dilaksanakan dua jenis pembelajaran secara bersamaan, yaitu pembelajaran yang dilakukan di kelas sesuai kurikulum dan RPP, dan pembelajaran di luar kelas (dilakukan di luar kelas sesuai dengan rencana aksi) (Defrianti, D., dkk, 2018). Maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler sebuah kegiatan pendidikan ekstrakurikuler dan layanan konseling untuk mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, kesempatan, keterampilan dan minatnya lewat kegiatan yang diselenggarakan oleh guru dan/atau dosen sekolah yang berkualitas dan berwenang (Lestari, 2016). Karena kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di sekolah-sekolah mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi, maka dampak terhadap pengembangan keterampilan belajar tidak terlalu signifikan, hal ini disebabkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang belum maksimal dan hanya bersifat trend untuk pengembangan keterampilan dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan pendidikan dan pendidikan di luar RPP yang bertujuan untuk menambah daya pikir siswa, mengembangkan keterampilan dan minat siswa serta pengabdian kepada masyarakat (Ips, 1998). Maka disimpulkan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk melatih disiplin diri dan tanggung jawab serta rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau menyajikannya dalam bentuk karya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawasi oleh tenaga pendidik yang berkualitas di bidangnya, didukung oleh kepala sekolah dan guru (Vaivi & Yensharti, 2020). Maka disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler siswa berarti melatih diri untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya serta belajar dengan sungguh-sungguh bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di kelas. Tugas kegiatan ekstrakurikuler adalah (a) mengembangkan, menambahpotensi, keterampilan dan minat siswa, (b) sosial, mengembangkan keterampilan dan tanggung jawab sosial siswa, (c) hiburan, menciptakan suasana santai, memberi semangat dan menyenangkan. siswa yang mendukung proses pengembangan, (d) Kesiapan karir, membentuk kesiapan karir siswa di masa depan (Abidin, A.M, 2019). Penyelenggaraan program kegiatan di luar pembelajaran merupakan bagian dari pengembangan sekolah secara keseluruhan (Ekstrakurikuler, 2020). Ekstrakurikuler yaitu latihan dilaksanakan pada luar jam belajar tatap muka baik di sekolah maupun di luar sekolah (Nauli, 2023). Pelaksanaan hampir setiap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menawarkan banyak manfaat yang akan menambah efektivitas pelaksanaan pendidikan di sekolah bagi siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah drum band. Secara umum pengertian drum band bisa diartikan sebagai suatu bentuk permainan dan olah raga musik yang terdiri dari beberapa individu yang mengikuti suatu langkah berbaris, atau dengan kata lain berbaris mengikuti irama musik. Berdasarkan definisi

tersebut, keberadaan ansambel drum memberikan dampak positif bagi siswa. Selain berlatih seni musik, olahraga dan disiplin juga disertakan. Yang dimaksud dengan disiplin adalah perlunya memainkan musik drum band secara rutin dan disiplin agar tercipta permainan drum band yang menarik (Madrasah et al., 2015) Maka disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku di suatu tempat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ansambel drum band tidak hanya melatih keterampilan siswa, namun juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi (Handayani, 2016). Pelatih tidak hanya sekedar melatih, tetapi juga mempunyai tujuan, metode, bahan dan alat dalam mengajar. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelatih menawarkan pengajaran dengan cara atau metode yang berbeda-beda, sehingga siswa mudah memahami apa yang dipelajarinya dan kegiatan yang ditujukan pada kegiatan ekstrakurikuler. Maka dalam hal ini pembimbing ekstrakurikuler mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Negeri 20 Padang adalah sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler drum band di kota Padang. Sekolah ini terletak di Jl. Sutan Syahrir No.216, Mata Air, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Dari survey dan observasi awal tanggal 22 Januari 2024, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 20 Padang dibina dan dilatih oleh Yori Rayfandra, S.Pd yang juga salah satu guru mata pelajaran seni budaya SMP Negeri 20 Padang. Keanggotaan ekstrakurikuler drum band berjumlah 20 orang. Terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 20 Padang dilaksanakan 2x dalam seminggu yakni pada hari Senin pukul 15:30 sampai 17:00 WIB dan Sabtu pukul 08:00 sampai 10:00 WIB. Ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 20 Padang ini merupakan kegiatan yang ditampilkan pada saat pelaksanaan kegiatan upacara bendera dan hari-hari besar, jadi bisa dibilang ekstrakurikuler drum band ini difokuskan untuk musik upacara bendera. Berdasarkan pengamatan penulis ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang alat musik yang digunakan adalah alat musik yang biasanya ada dalam drum band pada umumnya. Alat musik yang digunakan ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 20 Padang yaitu, pianika, snare drum, bass drum, tenor drum, cymbal, dan bellyra. Berdasarkan observasi awal alat musik di sekolah ini sudah terbilang cukup lengkap namun, beberapa dari jenis alat musik yang ada tidak layak untuk digunakan. Ini menunjukkan bahwa alat musik di sekolah ini tidak memadai. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada pelatih tetap menjalankan kegiatan ekstrakurikuler agar rutin dilaksanakan. Pelatih adalah guru seni budaya yang belatar belakang keilmuan seni rupa. Namun berkat ketekunan dan kemauannya terus berusaha membantu siswa dalam ekstrakurikuler drum band. Seni adalah segala sesuatu yang dibuat manusia yang memiliki unsur keindahan yang mampu membangkitkan perasaan orang lain. (Kamara, dkk, 2018). Selanjutnya, dalam pengamatan awal terhadap kegiatan latihan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang, pelatih juga mengimplementasikan beberapa metode selama sesi latihan berlangsung dengan berbagai metode yang diterapkan, diharapkan dapat membantu jalannya proses latihan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Al & Pada, 2018)

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dapat memperoleh pemahaman secara sistematis (Wahyu et al., 2021). Peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang metode latihan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang, Pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung yaitu alat tulis digunakan untuk mencatat data-data dan berbagai informasi yang diperoleh dari narasumber, kamera digital Untuk mendokumentasikan segala bentuk aspek dari kegiatan ekstrakurikuler drum band berupa foto-foto dan video, dan tape recoder digunakan untuk merekam wawancara dengan narasumber mengenai kegiatan ekstrakurikuler drum band. Penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya (Moleong, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan guru seni budaya dan pelatih ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler drum band gunanya untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang lebih jelas. Selanjutnya dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di peroleh melalui foto-foto dan video-video yang diambil saat penelitian bertujuan sebagai bukti kebenaran dari hasil pengamatan pada metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Langkah-langkah menganalisis data yaitu pertama mengumpulkan data merupakan suatu proses pengumpulan data penelitian, mengidentifikasi data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data, dan menarik kesimpulan adalah proses akhir dari hasil penelitian ini. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan..

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band

Pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang direncanakan untuk menunjang kegiatan musik upacara bendera. Dalam hal ini pelatih sekaligus pembina Yori Reyfandra S.Pd langsung ikut dalam mendampingi proses latihan pada setiap pertemuan, berikut ini pertemuan pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang.



Gambar 1. Pelaksanaan Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band SMP Negeri 20 Padang

a. Pertemuan I

Pertemuan pertama, pelatih juga menjelaskan materi latihan kali ini terbatas hanya pada lagu Indonesia Raya dikarenakan keterbatasan anggota yang hadir pada latihan kali ini. Latihan kali ini pelatih menggunakan metode latihan individu, dikarenakan hanya beberapa anggota drum band yang hadir pada latihan kali ini, dengan metode ini diharapkan anggota drum band dapat fokus dalam memahami notasi lagu yang telah diberikan. dalam proses latihan menggunakan metode latihan individu anggota instrumen melodis mengalami kesulitan dengan penjarian dan pernafasan dikarenakan pelatih tidak memberikan penjelasan bagaimana teknik pernafasan yang baik dan benar, sedangkan untuk instrumen perkusi sendiri pelatih langsung memberikan materi kepada siswa yang kurang lancar pada saat memainkan pola perkusi, pelatih menggunakan metode latihan terbimbing untuk memberikan contoh bagaimana pola perkusi dalam memainkan lagu Indonesia Raya. Disini terlihat pada instrumen perkusi siswa yang baru bergabung dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler drum band agak kesulitan dalam memukul alatnya dan kaku, dan siswa juga susah dalam mengatur tempo dikarenakan pelatih terlalu cepat mendemonstrasikan bagaimana bentuk permainan pola perkusi. Setelah latihan secara individu berapa kali pelatih meminta anggota drum band yang datang untuk melaksanakan latihan gabungan, disini sudah terlihat ada sedikit perubahan dalam memainkan materi lagu Indonesia Raya, namun masih perlu ditingkatkan lagi, pelatih sangat mengapresiasi latihan kali ini karena dari beberapa anggota yang datang mereka tetap berusaha dalam latihan kali ini.

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua, Latihan selanjutnya memasuki materi lagu baru, yaitu "Garuda Pancasila" dan "Mengheningkan Cipta". Pelatih menggunakan metode latihan kelompok yaitu memisahkan anggota drum band sesuai dengan instrumen masing-masing. Para pemain instrumen melodis diarahkan untuk latihan di luar kelas, dekat dengan tempat literasi, sementara pemain perkusi tetap di kelas. Pada pertemuan kedua ini, siswa yang baru bergabung dengan ekstrakurikuler drum band, terutama kelas VII, masih menghadapi kesulitan dalam memainkan lagu "Garuda Pancasila" dan "Mengheningkan Cipta". Hal ini disebabkan oleh kurangnya arahan mengenai materi lagu yang akan dilatih pada pertemuan kali ini. Selama latihan lagu "Mengheningkan Cipta" para pemain melodi belajar bersama-

sama menguasai melodi lagu "Mengheningkan Cipta" dengan notasi yang diberikan. Sementara itu, pemain perkusi berlatih memainkan pola ritme yang sesuai dengan lagu "Mengheningkan Cipta". Pelatih memberikan arahan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan, dan memberikan contoh terlebih dahulu ke setiap instrumen perkusi. Kemudian, siswa diizinkan untuk mengikuti pola yang diberikan pelatih, dengan pelatih menunjukkan dan mencontohkan bagian-bagian sulit dengan menurunkan kecepatan dalam mempraktekannya. Metronom digunakan untuk membantu pemain perkusi menjaga tempo dan ritme yang tepat. Dalam latihan lagu "Garuda Pancasila", proses berlangsung lancar dan lebih efektif karena lagu tersebut sangat akrab bagi anggota drum band dan sering dimainkan pada upacara bendera. Kesimpulannya, pelatih memfokuskan latihan pada anggota drum band sesuai dengan kelompok instrumen masing-masing, baik kelompok melodis maupun perkusi.

c. Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga, pelatih menggunakan metode latihan gabungan merupakan latihan yang menggabungkan semua anggota Drum Band, instrumen melodis seperti pianika dan bellyra, serta instrumen perkusi seperti snare drum, tenor drum, bass drum, dan cymbal. Dalam latihan ini, anggota band berlatih bersama-sama dan dibimbing langsung oleh pelatih untuk memperkuat kekompakan dan memahami materi lagu yang sedang dilatih. Siswa diminta untuk memainkan lagu "Mengheningkan Cipta" secara gabungan atau bersama-sama. Terlihat bahwa ada beberapa kesulitan yang dialami oleh pemain, terutama siswa kelas VII yang belum familiar dengan bentuk permainan lagu tersebut. Namun, untungnya, siswa kelas VIII dan IX mampu menutupi kekurangan tersebut, sehingga tidak mempengaruhi jalannya latihan. Pada latihan gabungan untuk lagu "Garuda Pancasila", anggota drum band tidak mengalami kesulitan karena lagu tersebut sudah sering dipraktikkan dan dilatih sebelumnya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa masalah terutama bagi siswa yang baru bergabung. Namun, hal ini tidak menghambat jalannya latihan; malah, siswa baru bergabung justru relatif cepat memahami lagu ini dibandingkan dengan lagu-lagu sebelumnya. Yang perlu diperhatikan dalam latihan lagu ini adalah tingkat keseriusan para pemain. Sikap ini tentu saja mengganggu konsentrasi anggota lain, terutama siswa yang baru bergabung. Setelah beberapa kali latihan, pelatih meminta salah satu anggota drum band untuk menjadi dirigen mengambil alih kepemimpinan dalam memimpin anggota drum band.

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat, materi lagu yang akan dipelajari adalah "Halo-Halo Bandung" dan "Bagimu Negeri". Pada pertemuan kali ini pelatih langsung turun tangan melatih menggunakan metode latihan terbimbing mempraktekan pola-pola permainan perkusi lagu "Halo-Halo Bandung" dan "Bagimu Negeri" kepada pemain perkusi, setelah di praktekkan pelatih meminta pemain perkusi untuk memainkan pola-pola yang telah di praktekkan oleh pelatih tadi, disini terlihat pemain perkusi sudah terampil dalam menirukan pola-pola yang telah diberikan oleh pelatih, karena untuk pola perkusi sendiri terlihat tidak berbeda jauh dari pola-pola permainan lagu pada pertemuan sebelumnya. Karena waktu latihan telah berakhir maka sebelum menyudahi latihan kali ini, pelatih meminta seluruh anggota drum band untuk berlatih secara individu di rumah supaya latihan selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan latihan

gabungan dengan materi lagu yang telah dipelajari hari ini yaitu lagu “Halo-Halo Bandung” dan “Bagimu Negeri”.

e. Pertemuan V

Pada pertemuan kelima, pelatih menggunakan metode ceramah yaitu memberikan evaluasi singkat tentang latihan. pelatih memberikan arahan kepada pemain melodis, khususnya siswa yang baru bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band, untuk lebih sering berlatih dan memahami notasi pada lagu-lagu yang telah dilatih, agar mereka dapat terbiasa dan mengurangi kesalahan saat latihan. Latihan dimulai dengan memainkan lagu "Halo-Halo Bandung". Para anggota drum band tidak mengalami kesulitan dalam memainkan lagu "Halo-Halo Bandung". Kemajuan terlihat pada pemain instrumen melodis yang berhasil memainkan notasi dan tempo dengan tepat. Pemain perkusi juga menunjukkan kemajuan dengan kemampuan mereka dalam mengatur tempo dan menerapkan pola-pola yang telah diajarkan pelatih. Namun, pelatih menekankan pentingnya tetap fokus dan tidak meremehkan materi latihan, mengingat ini masih tahap latihan belum penampilan. Setelah beberapa kali latihan lagu "Halo-Halo Bandung", pelatih kemudian mengarahkan latihan ke lagu "Bagimu Negeri". Dalam latihan lagu ini, terdapat beberapa kesalahan pada instrumen melodis terkait penghafalan notasi. Meskipun telah diberi instruksi untuk berlatih di rumah, masih ada beberapa pemain yang melakukan kesalahan, terutama siswa kelas VII yang baru bergabung, yang mengalami kesalahan dalam notasi. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa yang baru bergabung mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya latihan. Namun, untuk pemain perkusi, penampilannya dalam mengatur tempo sudah cukup baik.

2. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk memberi pelatih gambaran sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan pelatih untuk memberikan perhatian khusus kepada anggota drum band yang masih memiliki kekurangan dalam memahami materi, dan siswa berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi oleh pelatih. Dari pengamatan terhadap metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang, setiap pertemuan menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan teknik bermain alat musik mereka dalam memainkan lagu-lagu yang telah diajarkan. Kegiatan ekstrakurikuler sebuah rangkaian kegiatan pendidikan dan pendidikan di luar RPP yang bertujuan untuk menambah daya pikir siswa, mengembangkan keterampilan dan minat siswa serta pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. Pasal 62 Tahun 2014 Kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar waktu belajar, kegiatan di dalam lembaga pendidikan, dan kegiatan sekunder yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dalam praktiknya, pelaksanaan setiap program kegiatan ekstrakurikuler membawa banyak manfaat, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan sekolah secara keseluruhan. Ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang berupa optimalisasi kegiatan

dan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik, mengarahkan bakat dan minat, keterampilan dan kemampuan untuk memperkuat kepribadian peserta didik (Tolanda, dkk, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 20 Padang mengenai Metode Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler drum band Untuk Musik Upacara di SMP Negeri 20 Padang, kegiatan ini masih berjalan dengan rutin seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar ke depannya ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang dapat berkembang lebih baik lagi. Salah satunya adalah dalam pemilihan pelatih, yang seharusnya memiliki kompetensi dalam bidang musik. Saat ini, pelatih yang ada kurang memahami konsep musik karena latar belakang keilmuannya lebih pada seni rupa, hal ini dapat menghambat kemajuan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang. Drum band adalah suatu bentuk permainan musik yang terdiri dari beberapa orang yang mengikuti langkah-langkah secara berbaris atau dengan kata lain berbaris mengikuti irama musik. (Albasir & Snaga, 2017). Dalam pelaksanaan latihan, terdapat beberapa metode yang digunakan oleh pelatih, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagai contoh, pada metode latihan terbimbing, pelatih kurang memahami bagaimana cara mempraktekkan instrumen melodis kepada pemain karena kurangnya pengalaman dalam memainkan alat musik melodis, dalam metode latihan kelompok, pelatih hanya memusatkan perhatian pada instrumen perkusi, sementara pelatih untuk instrumen melodis hanya mengandalkan siswa kelas IX untuk mengajar anggota baru. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman pelatih terhadap pelatihan instrumen melodis, yang menyebabkan kurangnya kemajuan dalam latihan kelompok. Selain itu, sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang sudah cukup lengkap, tetapi masih banyak alat musik yang mengalami kerusakan. Hal ini juga menjadi faktor penghambat dalam proses latihan. Oleh karena itu, perawatan sarana dan prasarana harus diperhatikan lebih baik oleh pihak sekolah agar fasilitas yang ada dapat terpelihara dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Sabtu, kegiatan ekstrakurikuler drum band gunanya untuk mengasah kemampuan musik dan sebagai pelengkap dalam kegiatan upacara bendera. Kegiatan latihan ekstrakurikuler drum band di fokuskan kepada materi lagu-lagu yang akan dibawakan pada saat tampil di upacara bendera, pada setiap kali latihan pelatih mengadakan yang nama nya latihan per kelompok instrument, latihan individu, latihan terbimbing, dan latihan gabungan, dalam melaksanakan latihan terdapat beberapa kendala yang dialami siswa terutama siswa yang baru bergabung yaitu dalam memainkan instrument pianika kesulitan dalam mengolah pernapasan dan penjarian dikarenakan dalam proses latihan pelatih tidak memaksimalkan metode latihan yang ada, seperti memberikan contoh bagaimana pernapasan dan penjarian yang benar, dan juga permasalahan yang harus dihadapi adalah tingkat keseriusan, kedisiplinan, dan kekompakan anggota drum band pada saat latihan karena ini sangat berpengaruh pada latihan.



Gambar 2. Proses Evaluasi Setelah Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Drun Band

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa metode latihan ekstrakurikuler drum band yang digunakan oleh pelatih, seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan individu, metode latihan kelompok, dan metode latihan gabungan, namun dari beberapa metode tersebut masih belum digunakan secara maksimal dan efisien oleh pelatih. Kemudian keberadaan pelatih ekstrakurikuler drum band sangat penting apalagi yang memiliki pemahaman yang kuat dalam musik atau konsep musik untuk memastikan kelancaran latihan. Pelatih drum band di SMP Negeri 20 Padang tidak sepenuhnya memahami konsep musik karena berlatarbelakang ke ilmuan seni rupa, yang berdampak negatif pada jalannya latihan. Meskipun pelatih memiliki beberapa metode latihan, penerapannya masih belum optimal, dan meskipun sarana dan prasarana drum band di sekolah sudah cukup lengkap, terdapat beberapa alat masih rusak karena kurangnya perawatan. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 20 Padang dilakukan setiap minggu dengan perbedaan hanya dalam pemilihan lagu pada latihan, dan latihan dilakukan dua kali seminggu. Pada hari Senin, fokus latihan lebih pada pemahaman lagu dan instrumen oleh siswa, sementara pada hari Sabtu, latihan gabungan dilakukan untuk persiapan penampilan pada upacara bendera.

Referensi

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui
- Albasir, A. R., & Sinaga, S. S. (2017). Strategi Pembelajaran Pola Ritmis Drum Band Lansia Desa Bandungharjo Donorojo Jepara.
- Defrianti, D., Syahrel, S., & Sudarman, Y. (2018). Ekstrakurikuler Drumband Di Sma Negeri 1 Padang Ganting. *Jurnal Sendratasik*, 6(2), 26-33.
- Ekstrakurikuler, D. A. N. (2020). *Khusna Farida Shilviana & Tasman Hamami*. 8, 159–177. Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Fernando, D. F. D., & Lumbantoruan, J. (2023). Pembelajaran Materi Musik Sederhana Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau. *EDUMUSIKA*, 1(1), 01-09.
- Ips, B. (1998). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1–7.
- Handayani, D. P. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Drum Band Di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan TA 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kamara, D., Yensharti, Y., & Syeileindra, S. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 25-30.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Madrasah, D. I., Negeri, T., & Ngawi, K. (2015). *Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol.3-Semester Genap 2014/2015* 25. 3, 25–47.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nauli, A. (2023). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang Choir Extracurricular Implementation at SMP Angkasa Lanud Padang*. 1, 66–75. <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>
- Olong, A. N. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang. *EDUMUSIKA*, 1(1), 66-75.
- Pendahuluan, A. (2018). *PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMP NEGERI 22 PADANG Vani Melda Zarlin Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Jagar Lumbantoruan Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Marzam Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang email : vhanyzarlin@gmail.com Abstract B . Metode Penelitian*. 7(1), 23–28.
- Sd, D. I., & Ganting, N. (n.d.). *No Title*. 9(20), 18–26.
- Sendratasik, E. (2017). *EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMA NEGERI 1 PADANG GANTING Defrianti Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Syahrel Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Yos Sudarman Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Abstract*. 6(1), 26–33.
- Suara, P., Sma, D. I., & Padang, N. (n.d.). *No Title*. 7(3), 81–86.
- Tolanda, N. I., Yensharti, Y., & Maestro, E. (2018). Penggunaan Notasi Balok dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 81-86.
- Wahyu, Vaivi, M., & Yensharti, Y. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SD Negeri 48 Gantiang Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 18-26.
- M., Sugito, N., & Band, E. D. (2021). *METODE PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER*. 10(1), 109–119.